

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian analisis perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit digunakan metode deskriptif, menurut Moh. Nazir (1983:63) Metode deskriptif adalah.

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan-lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Berdasarkan pengertian metode penelitian deskriptif tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan pemukiman, pola pemukiman dan arah perkembangan pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian kajian perkembangan daerah pemukiman adalah Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Adapun pertimbangan pemilihan tempat penelitian tersebut karena perkembangan luas lahan untuk pemukiman di Kecamatan Balik Bukit lebih cepat dibandingkan kecamatan lainnya. Kecamatan Balik Bukit terdiri dari 15 desa yang salah satu desanya

merupakan ibu kota kabupaten tersebut serta pusat pemerintahan yang terdapat di kecamatan tersebut, hal ini memungkinkan terjadinya perubahan luas daerah pemukiman menjadi cukup tinggi dibandingkan daerah lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang analisis perkembangan pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dilakukan pada tahun 2015.

C. Alat dan Bahan

1. Alat yang Digunakan

Komputer

komputer yang dilengkapi dengan *software ArcGis* digunakan sebagai alat pembuatan dan analisis peta mengolah data untuk dan pembuatan peta perkembangan luas pemukiman.

2. Bahan yang Digunakan

- a. Citra satelit tahun perekaman 2005 dan 2014.
- b. Peta Administrasi Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2014.

D. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian analisis perkembangan daerah pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat dari tiga aspek yaitu:

a. Perubahan Luas Pemukiman

- 1) Luas pemukiman bertambah apabila: luas pemukiman tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan luas pemukiman yang ada pada tahun 2005.
- 2) Luas pemukiman tetap apabila: luas pemukiman tahun 2014 sama dengan luas pemukiman yang ada pada tahun 2005.

b. Pola Pemukiman

Indikator pola pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit akan dianalisis menggunakan metode analisis tetangga terdekat menurut Bintarto dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pola pemukiman dikatakan mengelompok apabila indeks kumulatif parameter tetangga terdekatnya $T = 0 - 1$
- 2) Pola pemukiman dikatakan random apabila indeks kumulatif parameter tetangga terdekatnya $T = 1 - 2,15$

- 3) Pola pemukiman dikatakan terpecah atau seragam apabila indeks kumulatif parameter tetangga terdekatnya $T = > 2,15$.

c. Arah Perkembangan Pemukiman

Arah perkembangan pemukiman akan ditentukan berdasarkan arah mata angin yaitu arah Barat, arah Timur, arah Utara dan arah Selatan. Untuk menentukan arah pemukiman akan dilihat dari peta perubahan luas pemukiman tahun 2014 dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Arah Barat: apabila perkembangan luas pemukiman pada tahun 2014 semakin meluas ke arah Barat pada masing-masing desa yang terdapat Kecamatan Balik Bukit.
- 2) Arah Utara: apabila perkembangan luas pemukiman pada tahun 2014 semakin meluas ke arah Utara pada masing-masing desa yang terdapat Kecamatan Balik Bukit.
- 3) Arah Timur: apabila perkembangan luas pemukiman pada tahun 2014 semakin meluas ke arah Timur pada masing-masing desa yang terdapat Kecamatan Balik Bukit.
- 4) Arah Selatan: apabila perkembangan luas pemukiman pada tahun 2014 semakin meluas ke arah Selatan pada masing-masing desa yang terdapat Kecamatan Balik Bukit.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Tahap persiapan dan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian data diperoleh dari berbagai sumber, adapun data yang dikumpulkan berupa data spasial dan data statistik mengenai daerah penelitian yaitu Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

Tabel 2. Data penelitian

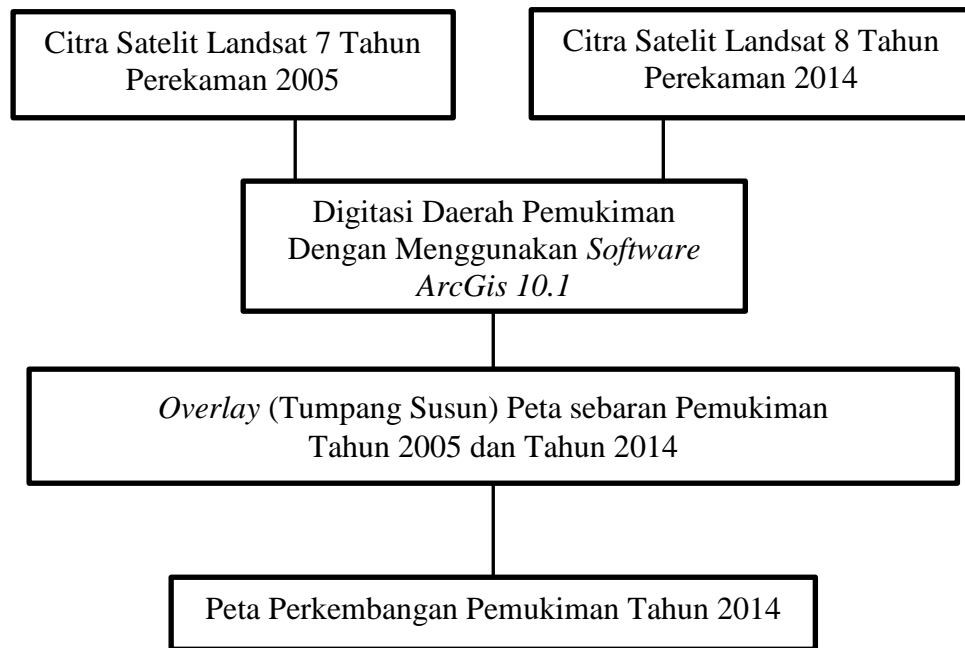
No	Data	Sumber
1	Peta administrasi Kecamatan Balik Bukit	BPS Lampung Barat
2	Jumlah penduduk	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Barat
3	Luas wilayah	BPS Lampung Barat
4	Batas wilayah	BPS Lampung Barat
5	Kondisi penggunaan lahan	Dokumentasi
6	Citra Landsat 7 tahun perekaman 2005	www.earthexplorer.usgs.gov
7	Citra Landsat 8 tahun perekaman 2014	www.earthexplorer.usgs.gov

2. Tahap Pembuatan Peta

Tahap pembuatan peta dilakukan dengan membuat peta persebaran pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat yang bersumber dari Citra Satelit Landsat yaitu:

1. Perekaman yang dilakukan pada tahun 2005 menggunakan Citra Satelit Landsat 7 dengan komposit Band 5 dan Band 7.
2. Perekaman yang dilakukan pada tahun 2014 menggunakan Citra Satelit Landsat 8 dengan komposit Band 5 dan Band 7.

Gambar 5. Tahap pembuatan peta



3. Tahap Analisis

Tahap analisis yang dilakukan berupa analisis mengenai perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014. Peta yang hasil perekaman citra satelit Landsat yang telah diolah menggunakan *software* sehingga diperoleh peta pemukiman tahun 2005 dan tahun 2014 kemudian dilakukan *overlay* untuk kedua peta tersebut untuk mengetahui perkembangan luas daerah pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan untuk mengetahui pola pemukiman serta arah perkembangan pemukiman di wilayah penelitian tersebut.

G. Teknik Analisis Data

1. Perubahan Luas Pemukiman

Perubahan luas pemukiman di Kecamatan Balik Bukit akan di ketahui dengan dilakukan *overlay* peta sebaran pemukiman tahun 2005 dan tahun 2014 yang di peroleh dari perekaman citra satelit, kemudian hasil *overlay* kedua peta di analisis untuk mengetahui perubahan luas pemukimannya.

2. Pola Pemukiman

Pola pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat akan di analisis menggunakan teknik analisis tetangga terdekat menurut Bintarto (1979:74) dengan rumus:

$$T = \frac{J_u}{J_h}$$

Keterangan:

T = Indeks penyebaran tetangga terdekat

J_u = Jarak rata-rata yang di ukur antara satu titik tetangga yang terdekat.

J_h = Jarak rata-rata yang diperoleh andai kata semua titik mempunyai pola random.

$$= \frac{1}{2 \sqrt{p}}$$

Pengukuran yang dilakukan dalam analisis tetangga terdekat ini dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menentukan batas wilayah.

2. Mengubah penyebaran pemukiman pada peta pemukiman menjadi pola titik penyebaran.
3. Memberikan nomor urut tiap titik untuk mempermudah penghitungan jarak dan menganalisisnya.
4. Mengukur jarak terdekat antara satu titik dengan titik lain yang merupakan tetangga terdekatnya.
5. Menghitung besar parameter tetangga terdekat atau nilai T.

3. Arah Perkembangan Pemukiman

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui arah perkembangan pemukiman yaitu dengan teknik analisis peta. Teknik analisis peta digunakan untuk mengetahui arah perkembangan luas pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014. Dalam menganalisis peta data peta bersumber dari citra satelit tahun perekaman 2005 dan 2014 setelah dilakukan *overlay* akan dilihat bagaimana perkembangan pemukiman apakah ke arah Barat, Timur, Utara atau ke arah Selatan dari masing-masing desa yang terdapat di Kecamatan Balik Bukit kemudian akan dihitung rata-rata arah persebaran pemukiman di kecamatan tersebut yang bertujuan untuk mengetahui arah perkembangannya.